

BAB I

PENDAHULUAN

Dunia film telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena munculnya platform streaming seperti Netflix, Youtube, Bstation, Idlix, dan lainnya, yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai jenis film dan serial dari berbagai Negara (Santoso, 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi penonton untuk memahami konteks budaya dan bahasa yang berbeda sambil menikmati konten tersebut. Subtitle membantu penonton untuk memahami konten dalam bahasa yang dikuasai. Namun, membuat subtitle yang tepat dan efisien membutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang prinsip penulisan subtitle dan teknik penerjemahan yang tepat.

Dalam konteks film, penerjemahan secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu subtitling (sulih kata) dan dubbing (sulih suara) (Khoiriyatunnisa & Yuniar, 2022). Subtitling berfokus pada penyajian teks yang muncul dalam sebuah film, acara televisi, atau drama. Kehadiran subtitle memungkinkan penonton untuk memahami maksud dan isi pesan dalam bahasa sumber pada film tersebut, sehingga dapat diakses dan dinikmati oleh berbagai kalangan.

Menurut Lina Ho (2005), prinsip dasar subtitling adalah mempermudah pemirsa dalam memahami isi film, bukan membebani mereka dengan terlalu banyak teks yang harus dibaca. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam subtitling harus singkat, jelas, dan tepat sasaran agar tidak mengganggu fokus penonton pada visual film (Apriliani, 2018). Jadi subtitling yang baik adalah

subtitling yang mampu menyampaikan inti dari dialog atau narasi tanpa mengurangi esensi atau makna, sambil tetap menjaga kelancaran alur cerita yang ditampilkan.

Subtitle membantu penonton menikmati film berbahasa asing dengan membantu mereka memahami dan mengikuti alur cerita dialog. Proses menerjemahkan teks audio atau subtitle melibatkan sejumlah langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan terjemahan yang akurat, tepat, dan mudah dipahami. Kesesuaian teks subtitle dengan adegan dalam film juga mempengaruhi kualitas subtitle tersebut.

Salah satu film yang belum memiliki terjemahan dalam bahasa Indonesia adalah film animasi berjudul "مسلسل صدق رسول الله للإمام البخاري". Film ini diproduksi oleh One Way Production dan rilis pada tahun 2020, mengisahkan kehidupan dan perjalanan Imam Bukhari, seorang ulama besar dan penyusun kitab hadits terkenal, "Shahih Bukhari". Film tersebut menampilkan cerita tentang bagaimana Imam Bukhari mengumpulkan hadits dari berbagai sumber, kegigihannya dalam mencari kebenaran, serta sebagai tantangan yang dihadapinya selama proses tersebut. Film ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menyajikan wawasan mengenai pentingnya hadits dalam Islam dan teladan yang bisa dipetik dari kehidupan Imam Bukhari.

Film animasi "مسلسل صدق رسول الله للإمام البخاري", dipilih, karena film ini menghadirkan cerita inspiratif tentang dedikasi seorang ulama dalam menimba ilmu dan menjalani kehidupan spiritual. Film ini memberikan pemahaman penting

tentang hadits dalam Islam dan banyak mengajarkan nilai-nilai moral tetapi di sini penulis hanya mencantumkan tiga saja seperti kejujuran, ketekunan dan tidak sombong. Dengan format animasi, cerita menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, terutama bagi anak-anak dan remaja.

